

Faktor-faktor risiko terjadinya robekan perineum derajat III-IV di RSUPN Cipto Mangunkusumo pada tahun 2013 = Risk factors affecting the 3rd and 4th degree perineal rupture at Cipto Mangunkusumo Hospital in 2013 / Steven Aristida

Steven Aristida, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403482&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Robekan perineum derajat III dan IV pada persalinan pervaginam telah menarik perhatian yang cukup tinggi di kalangan praktisi medis. Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan robekan tersebut perlu diketahui karena dapat menyebabkan inkontinensia alvi di kemudian hari dan menimbulkan keluhan-keluhan pada ibu

Tujuan: Mengetahui insidensi terjadinya robekan perineum derajat III dan IV tahun 2013 di RSCM, titik potong berat lahir janin yang berisiko menyebabkan terjadinya robekan dan sistem skor untuk memprediksi terjadinya robekan tersebut.

Metode: Penelitian observasional dengan menggunakan metode potong lintang dilakukan di IGD Obstetri dan Ginekologi RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo pada Januari–Desember 2013. Semua subyek bersalin per vaginam sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek minimal terpenuhi. Dengan metode ROC AUC ditetapkan titik potong berat lahir janin yang berisiko terjadinya OASIS. Semua faktor risiko dianalisis dengan analisis regresi logistik. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap terjadinya OASIS akan dinilai probabilitasnya dengan menggunakan rumus $p = 1/(1+e^{-y})$.

Hasil: Dari 466 sampel penelitian, Subjek yang mengalami OASIS adalah 43 (9.2%) sampel. Dengan metode ROC AUC didapatkan titik potong berat lahir janin yang berisiko yaitu 2910 gram. Setelah analisis regresi logistik didapatkan 4 variabel sebagai faktor risiko robekan perineum derajat III-IV yaitu persalinan forcep ($p < 0.001$; OR 0.043, IK 95% 0.015-0.123), persalinan vakum ($p < 0.001$; OR 0.131, IK 95% 0.054-0.317), berat lahir janin > 2910 gram ($p = 0.014$; OR 0.35; IK 95% 0.157 -0.807) dan multiparitas ($p < 0.001$; OR 6.388; IK 95% 2.57-15.84). Dengan menerapkan rumus probabilitas $p = 1/(1+e^{-y})$ didapatkan persalinan dengan alat dan berat lahir janin > 2910 gram meningkatkan probabilitas terjadinya OASIS., sedangkan multiparitas bersifat sebaliknya.

Kesimpulan: Insidensi OASIS perlu diketahui tiap tahunnya untuk menjadi tolak ukur tata laksana yang telah dilakukan. Titik potong berat lahir janin > 2910 gram dapat menjadi nilai ukur baru pada penelitian-penelitian selanjutnya karena lebih mewakili subjek orang Indonesia. Sistem skor probabilitas yang sederhana ini dapat membantu klinisi dalam memprediksi terjadinya OASIS pada saat proses

persalinan sehingga diharapkan dapat mengurangi insidensinya di masa mendatang.

<hr>

ABSTRACT

Background: Obstetrical Anal Sphincter Injuries (OASIS) during vaginal deliveries have been highly concerned in daily practices. Risk factors that lead to OASIS must be identified. OASIS may eventually cause faecal incontinence in the future that can cause complaints among patients.

Objectives: To identify the incidence of OASIS at Cipto Mangunkusumo Hospital in 2013, to determine cut off point of fetal birth weight that may lead to OASIS and to acquire the probability scoring system for risk factors causing OASIS.

Methods: We conducted cross sectional observational research in delivery suite Cipto Mangunkusumo Hospital from Januari to December 2013. After inclusion and exclusion criteria screening, all subjects who underwent deliveries vaginally took part in the research. Receiver Operating Characteristic, Area Under The Curve (ROC) method was performed to determine fetal birth weight cut off point that may cause OASIS. Logistic regression analysis was performed to analyze all the risk factors. Risk factors that significantly lead to OASIS were calculated and analyzed by equational probability formula $p = 1/(1+e^{-y})$.

Result: Among 466 research samples, we identified there were 43 (9.2%) subjects suffered from OASIS. ROC AUC method were applied to determine fetal birth weight cut off point that may lead to cause OASIS which resulted >2910 gram. As logistic regression analysis performed, there were four risk factors that may cause OASIS. There were forceps delivery ($p < 0.001$; OR 0.043, CI 95% 0.015-0.123), vacuum delivery ($p < 0.001$; OR 0.131, CI 95% 0.054-0.317), fetal birth weight >2910 gram ($p = 0.014$; OR 0.35; CI 95% 0.157-0.807) and multiparity ($p < 0.001$; OR 6.388; CI 95% 2.57-15.84). The equation probability formula $p = 1/(1+e^{-y})$ was conducted. It resulted that assisted vaginal delivery and fetal birth weight >2910 gram increase the probability of OASIS incidence, while multiparity resulted conversely.

Conclusion: OASIS incidence is crucial to be identified each year so that we can evaluate the treatment that has been conducted. Fetal birth weight cut off point of >2910 gram can be applied in the next researches in the future because it represents more proportionally for Indonesian people. This simple probability scoring system can help clinicians to predict OASIS during delivery process so it may reduce the incidence.